

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang penting dalam kehidupan bermasyarakat. Salah satu cara untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui dunia pendidikan. Dengan pembelajaran dan latihan, manusia lebih tepatnya siswa akan menjadi seseorang yang memiliki potensi dan prestasi dalam belajar.

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan menurut Sugihartono (dalam Riswani 2011:2). Kedewasaan dalam belajar menuntut siswa paham akan hak dan kewajibannya sebagai siswa dalam dunia pendidikan. Memiliki hak dan kewajiban akan memotivasi siswa untuk lebih giat lagi belajar dalam perubahan tingkah lakunya. Hal ini mewujudkan siswa mampu memahami mata pelajaran ada.

Pada masa sekarang ini, salah satu mata pelajaran yang ada di tingkat menengah atas adalah mata pelajaran Ekonomi khususnya bidang Akuntansi. Pembelajaran Akuntansi mengharuskan siswa untuk mampu mengidentifikasi, mengukur, dan menyampaikan informasi ekonomi sebagai bahan informasi dalam hal mempertimbangkan berbagai alternatif dalam mengambil keputusan oleh pemakainya.

Namun kenyataannya di lapangan tidak demikian. Hasil belajar dan motivasi belajar siswa di bidang Akuntansi masih kurang. Siswa kurang mampu untuk mampu mengidentifikasi, mengukur, dan menyampaikan informasi ekonomi. Hal ini disebabkan oleh pembelajaran yang dilakukan guru terlalu kaku dalam arti konvensional. Dimana siswa diberi

suatu teori akuntansi kemudian siswa melihat contoh dan akhirnya siswa ditugasi. Selain itu, guru hanya menggunakan media buku atau LKS untuk mengembangkan pemahaman siswa. Dan berdasarkan hasil pengamatan di SMA Swasta Katolik 2 Kabanjahe dipaparkan bahwa nilai akuntansi siswa kelas XI IPS 2 sebagai berikut:

Tabel 1.1
Paparan Nilai Siswa SMA Katolik 2 Kabanjahe

FORMATIF	KKM	Jumlah Siswa Tuntas	Jumlah Siswa Tidak Tuntas
Ujian Formatif I	75	13 Orang (43,3%)	17 Orang (56,7%)
Ujian Formatif II	75	11 Orang (36,7%)	19 Orang (63,7%)
Ujian Formatif III	75	14 Orang (46,7%)	16 Orang (53,3%)
Rata-Rata		(42,2%)	(57,9%)
Jumlah Siswa			30 Orang

Dari hasil observasi tersebut, dapat dikatakan bahwa pembelajaran Akuntansi kurang baik. Ditambah lagi dengan motivasi siswa yang masih kurang dalam belajar, hal ini diketahui peneliti berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran akuntansi di SMA Swasta Katolik 2 Kabanjahe.

Menurut Slameto (2006:24) “Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar, salah satunya menurut mengelompokkan faktor yang mempengaruhi hasil belajar ke dalam dua kelompok yaitu a) faktor internal dan b) faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari faktor biologis dan psikologis. Dan Faktor eksternal bersumber dari individu sendiri faktor ini meliputi, a) faktor lingkungan sosial siswa. b) faktor lingkungan non sosial”.

Melihat kondisi demikian perlu dicari solusi alternatif untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa di bidang Akuntansi. Salah satu cara yang dapat diterapkan adalah merubah pembelajaran konvensional dengan berbagai model dan strategi pembelajaran. Model dan strategi pembelajaran hadir untuk memudahkan siswa untuk belajar. Dengan melakukan model pembelajaran kooperatif maka siswa akan dituntut untuk lebih termotivasi dalam proses pembelajaran dan siswa sendiri akan nyaman dalam melakukan proses pembelajaran tersebut. Selain menggunakan model pembelajaran untuk mengatasi kejenuhan

siswa dalam proses belajar dapat juga dilakukan dengan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi.

Dalam hal ini, model dan strategi pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model *Group Investigation* dan strategi *Learning Start With a Question*. Dimana model *Group Investigation* akan menuntut keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran tersebut selain itu siswa juga dituntut aktif, bertanggungjawab serta berpikir kritis dan bekerjasama dalam satu tim untuk mencapai tujuan bersama. Maka dengan menerapkan model pembelajaran ini siswa akan lebih termotivasi untuk belajar dan nyaman dalam proses belajar tersebut. Selain itu strategi pembelajaran *Learning Start With a Question* akan menuntut siswa untuk belajar atau membaca terlebih dahulu materi yang akan disampaikan, setelah itu siswa akan merangkum atau mencatat hal-hal yang belum mereka pahami dalam materi tersebut dengan pertanyaan-pertanyaan yang nantinya akan dibahas secara bersama ataupun akan didiskusikan dalam kelompok. Maka dengan menerapkan strategi pembelajaran ini diharapkan siswa akan lebih mempersiapkan diri dan siap untuk mengikuti materi pembelajaran dengan materi yang ditentukan, sehingga dengan mempersiapkan diri terlebih dahulu hasil belajar siswa diharapkan semakin meningkat.

Penerapan model pembelajaran *Group Investigation* dengan strategi pembelajaran *Learning Start With a Question* merupakan cara melatih siswa untuk lebih termotivasi dalam belajar dan juga lebih mempersiapkan diri sebelum proses pembelajaran dimulai dan diharapkan hasil belajar siswa meningkat.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Akuntansi dengan Model Pembelajaran *Group Investigation* dengan Strategi Pembelajaran *Learning Start With a Question* Siswa kelas XI IPS SMA Swasta Katolik 2 Kabanjahe T.P 2012/2013.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XII IPS 2 SMA Swasta Katolik 2 Kabanjahe?
2. Bagaimana meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS 2 SMA Swasta Katolik 2 Kabanjahe?
3. Bagaimana perbedaan hasil belajar akuntansi siswa SMA Swasta Katolik 2 Kabanjahe antar siklus?

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Group Investigation* dengan strategi pembelajaran *Learning Start With a Question* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas XII IPS 2 SMA Swasta Katolik Kabanjahe?
2. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Group Investigation* dengan strategi pembelajaran *Learning Start With a Question* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa di kelas XII IPS 2 SMA Swasta Katolik Kabanjahe?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS 2 SMA Swasta Katolik 2 kabanjahe antar siklus ?

1.4 Pemecahan Masalah

Suatu masalah dikaji guna mencari dan menemukan solusi dan pemecahanya. Sebagaimana telah diuraikan diatas bahwa faktanya motivasi dan hasil belajar akuntansi siswa sebahagian besar belum mencapai target yang diinginkan. Untuk memecahkan masalah

didasarkan, penulis bekerja sama dengan guru mata pelajaran akuntansi untuk menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dengan strategi pembelajaran *Learning Start With a Question* dalam proses belajar mengajar.

Dalam penerapan model dan strategi pembelajaran yang tersebut diatas, maka penulis akan menggabungkan model dan strategi *Learning Start With a Question* dengan model pembelajaran *Group Investigation*. Dimana guru akan membagikan *hand-out* atau menyuruh siswa untuk membaca buku pegangan siswa dengan berpasangan. Hal ini ditujukan agar siswa belajar dan memahami materi terlebih dahulu sebelum memulai pelajaran sehingga dengan demikian keinginan belajar ataupun motivasi belajar siswa diharapkan meningkat. Setelah siswa membaca materi yang akan disampaikan maka guru menugaskan siswa untuk mencatat hal-hal yang belum mereka pahami dalam materi tersebut dan membuatnya dalam daftar pertanyaan, kemudian pertanyaan-pertanyaan siswa tersebut dikelompokkan oleh guru.

Setelah itu guru membentuk siswa ke dalam sebuah kelompok diskusi, dimana dalam diskusi kelompok ini siswa dituntut untuk bekerja sama dalam satu kelompok yang heterogen. Berdasarkan pertanyaan yang telah dirangkum sebelumnya maka siswa pun mendiskusikan hal-hal yang belum mereka pahami. Dimana dalam model pembelajaran diskusi kelompok ini siswa dituntut untuk menemukan sendiri pengalaman-pengalaman belajarnya dan saling melengkapi pengetahuan antar kelompok, namun tetap berada dalam bimbingan guru, yang juga mengarahkan jalannya kelompok diskusi dan mengadakan evaluasi dari apa yang mereka kerjakan. Model pembelajaran diskusi kelompok mengharuskan guru dalam memberikan perhatian lebih dalam mempersiapkan keperluan setiap siswa dan membuat siswa lebih termotivasi dengan memberikan perhatian khusus kedalam setiap kelompok dan ikut berpartisipasi dalam diskusi tersebut. Sehingga melalui penerapan model pembelajaran *Group Investigation* dengan strategi *Learning Start With a*

Question diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga berdampak terhadap peningkatan hasil belajar siswa tersebut.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa kelas XII IPS 2 SMA Swasta Katolik 2 Kabanjahe dengan menerapkan model pembelajaran *Group Investigation* dengan strategi pembelajaran *Learning Start With a Question*.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS 2 SMA Swasta Katolik 2 Kabanjahe dengan menerapkan model pembelajaran *Group Investigation* dengan strategi pembelajaran *Learning Start With a Question*.
3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antar siklus dengan menerapkan model pembelajaran *Group Investigation* dengan strategi *Learning Start With a Question* siswa kelas XII IPS 2 SMA Swasta Katolik 2 Kabanjahe.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Untuk menambah pengetahuan penulis mengenai penerapan model pembelajaran *Group Investigation* dengan strategi pembelajaran *Learning Start With a Question* dalam upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar akuntansi siswa.
- 2 Sebagai bahan masukan bagi para guru dan pihak sekolah dalam menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* dengan strategi pembelajaran *Learning Start With a Question* untuk meningkatkan pengetahuan siswa dan mutu pendidikan sekolah.
- 3 Sebagai referensi bagi penulis lain yang berkaitan dengan model pembelajaran *Group Investigation* dengan strategi pembelajaran *Learning Start With a Question*.